

PENGARUH AIR REBUSAN DAUN SIRSAK TERHADAP KADAR ASAM URAT PADA LANSIA

Agnes Fina Patra¹, Anik suwarni², Fajar alam P³

^{1,2,3}Universitas Sahid Surakarta

e-mail: 1agnesfina21@gmail.com, 2aniksw2006@gmail.com,

³ fajar.alamputra@usahidsolo.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Seiring dengan pendapatan seseorang kebiasaan makan yang tidak sehat seperti makan terlalu banyak daging, jeroan, dan kacang-kacangan yang mengandung purin adalah hal umum. Jika asupan purin dari makanan terlalu tinggi maka akan menyebabkan pembentukan purin dalam tubuh dan dapat memicu peningkatan kadar asam urat dalam tubuh.

Tujuan penelitian: Mengetahui pengaruh pemberian air rebusan daun sirih terhadap penurunan kadar asam urat pada pasien lansia di desa Yasa Mulya kabupaten Merauke.

Metode penelitian: Desain penelitian ini adalah *Descriptive Analytic* dengan *one group pre dan post test design* dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh Lansia desa Yasa Mulya kabupaten Merauke. Penentuan sampel penelitian yang diambil ditentukan menggunakan metode *Purposive sampling*.

Hasil penelitian: Hasil uji *Wilcoxon* terhadap data kadar asam urat menyatakan bahwa nilai *p-value* kadar asam urat adalah 0,000 lebih kecil dari $\alpha=0,05$.

Kesimpulan: Kadar Asam Urat responden sebelum diberikan air rebusan daun sirih menunjukkan rerata kadar asam urat sebesar 17,767 mg/dL. Kadar Asam Urat responden setelah 7 hari berturut-turut diberikan air rebusan daun sirih menunjukkan rerata kadar asam urat sebesar 6,180 mg/dL. Terdapat perubahan kadar asam urat yang signifikan setelah 7 hari pemberian air rebusan daun sirih.

Kata kunci: *Daun sirih, kadar asam urat, Lansia*

Pendahuluan

Seiring dengan pendapatan seseorang kebiasaan makan yang tidak sehat seperti makan terlalu banyak daging, jeroan, dan kacang-kacangan yang mengandung purin adalah hal umum. Jika asupan purin dari makanan terlalu tinggi maka akan menyebabkan pembentukan purin dalam tubuh dan dapat memicu peningkatan kadar asam urat dalam tubuh. Nilai normal kadar asam urat dalam tubuh manusia adalah 2,4-6,0 mg/dl pada perempuan dan 3,0-7,0 mg/dl pada laki-laki (Suriana,2014).

WHO (*World Health Organization*) memperkirakan bahwa sekitar 335 juta orang didunia mengidap penyakit asam urat. Jumlah ini sesuai dengan penambahan manusia lanjut usia dan beragam faktor kesehatan lainnya yang akan terus mengalami peningkatan di masa depan. Diperkirakan 75% penderita asam urat dapat mengalami kecacatan akibat kerusakan pada tulang dan gangguan persendian (Bobaya,2016).

Pengobatan asam urat dapat dilakukan secara farmakologis maupun non farmakologis. Obat anti inflamasi nonsteroid digunakan dalam farmakologi sedangkan tanaman terdekat seperti daun sirsak dan buah kersen digunakan dalam pengobatan non farmakologi. Sirsak merupakan salah satu tanaman yang tidak sulit didapatkan dan memiliki manfaat mulaidari akar hingga buah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia.

Metode

Rancangan dalam penelitian ini yaitu jenis *Quasy Exprimental* , yaitu pengelolaan data secara statistik dengan cara mencari perbedaan sebelum dan setelah mendapat tindakan. Jenis penelitian ini *Quasy Exprimental* dengan pendekatan *one group pre and post test desain without control* di dalam desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Pengukuran yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pre test dan pengukuran setelah eksperimen disebut post test, Teknik sampling dengan purposive sampling , Analisa data dengan Wilcoxon .

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah :

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik responden

Usia	Jumlah	%	Rerata	Mean±SD
50-55 tahun	9	30		
56-60 tahun	16	53,3	60,20	60,20±12,75
.> 61 tahun	5	16,7		
Jenis Kelamin				

Laki-laki	8	20,7	1,73	1,73±0,44
Perempuan	22	73,3		
Pendidikan				
SD	7	23,3		
SMP	7	23,3		
SMA	7	23,3	2,83	2,83±1,48
S1	2	6,7		
Lainnya	7	23,3		
Pekerjaan				
Petani	2	6,7		
Swasta	4	13,3		
Wiraswasta	14	40,7	3,56	3,56±1,56
PNS	2	6,7		
IRT	1	3,3		
Lainnya	7	23,3		

Sumber: SPSS 23.

Keterangan:

Hasil tabel test statistics berdasarkan frequencies of descriptive statistics test variable data diri responden lansia ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian mengenai usia responden lansia dengan asam urat Desa Yasa Mulya Kabupaten Merauke menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 56-60 tahun. Usia tertinggi responden adalah 80 tahun dengan jumlah 2 responden. Usia terendah adalah 52 tahun dengan jumlah 1 responden. Hasil penelitian mengenai jenis kelamin responden lansia dengan asam urat di Desa Yasa Mulya Kabupaten Merauke menunjukkan bahwa jenis kelamin mayoritas responden adalah wanita dengan jumlah 22 responden. Responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 8 responden.

Hasil penelitian mengenai jenjang pendidikan responden responden lansia dengan asam urat di Desa Yasa Mulya Kabupaten Merauke menunjukkan bahwa jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, S1 dan lainnya masing-masing memiliki jumlah responden sama banyak yaitu 7 responden. Jenjang pendidikan S1 memiliki jumlah 2 responden.

Hasil penelitian mengenai status pekerjaan responden responden lansia dengan asam urat di Desa Yasa Mulya Kabupaten Merauke menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta dengan jumlah 14 responden. Petani dengan jumlah 2 responden, swasta 4 responden, PNS 2 responden, IRT 1 responden dan sisanya 7 responden dengan kategori pekerjaan lainnya.

2. Uji normalitas

Pengujian *Kolmogorov Smirnov* merupakan metode yang banyak dipakai untuk menentukan bahwa data yang akan dianalisis adalah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika nilai signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku,

yang artinya data tersebut tidak normal. Jika nilai signifikasi diatas 0,05 maka data yang di uji berdistribusi normal. Berikut hasil uji dari kadar asam urat di di Desa Yasa Mulya Kabupaten Merauke:

Tabel 2 uji kolmogorow smirnow

	Kadar asm urat	Kolmogorov-Smirnov	
		Statistic	Sig.
Responden	Asam urat sebelum	0,508	0,958
	Asam Urat sesudah	0,605	0,858

Sumber: SPSS 21. Keterangan:

hasil tabel test statistics berdasarkan One-Sample Kolmogorov-Smirnovtest variabel asam urat ($\alpha=0,05$).

Dari tabel uji normalitas diatas, dapat dilihat bahwa dari nilai signifikan didapatkan hasil 0,000 yang berarti data tersebut dianggap tidak normal. Maka untuk uji selanjutnya adalah dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon*.

3. Uji Sebelum Diberi Air Rebusan Daun sirsak

Hasil penelitian mengenai hubungan pemberian air rebusan daun sirsak terhadap respon kadar asam urat pada lansia di uji *Wilcoxon*. Berikut hasil data kadar asam urat sebelum diberi air rebusan daun sirsak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Tekanan Darah Responden Sebelum Diberi Air Rebusan Daun sirsak

Pengukuran	Kadar asam urat
	Asam Urat Mean $\pm$ SD
Sebelum	17,767 $\pm$ 18,46

Sumber:

SPSS 21

Keteran

gan:

- hasil tabel *test statistics* berdasarkan *frequencies of descriptive wilcoxon rank test statistics*

variabel data diri responden asam urat ($\alpha=0.05$).

Kesimpulan dari uji statistik ini melalui uji *Wilcoxon* adalah kadar asam urat sebelum perlakuan pemberian air rebusan daun sirsak 17,767 $\pm$ 18,46 mg/dL.

4. Uji Sesudah Diberi Air Rebusan Daun Sirsak

Berikut hasil data kadar asam urat responden sesudah diberi air rebusan daun sirsak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Kadar Asam urat Responden Sesudah Diberi Air Rebusan Daun sirsak

Pengukuran	Kadar asam urat	<i>p-value</i>
	Asam urat	
	Mean±SD	
Sebelum	5,180±6,15	0,000

Sumber: SPSS 21. Keterangan:

Hasil tabel test statistics berdasarkan frequencies of descriptive wilcoxon rank test statistics variabel kadar asam urat responden ($\alpha=0.05$).

Kadar asam urat responden mengalami penurunan menjadi 5,180±6,15 mg/dL setelah diberikan pemberian air rebusan daun sirsak. Hal tersebut menyatakan bahwa pemberian air rebusan daun sirsak berhubungan dengan penurunan kadar asam urat. Hasil penelitian mengenai pengukuran kadar asam urat responden menggunakan uji wilcoxon *sign rank test* menunjukkan nilai $p=0,000 < \alpha=0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak H_1 diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara perlakuan dengan penurunan kadar asam urat pasien. Hal tersebut menyatakan bahwa pemberian air rebusan daun sirsak berpengaruh terhadap penurunan kadar asam urat pasien di Desa Yasa Mulya Kabupaten Merauke.

PEMBAHASAN

1. Kadar Asam urat Sebelum Diberikan Air Rebusan daun sirsak

Asam urat adalah hasil dari pemecahan zat yang disebut purin dalam tubuh. Ketika kadar asam urat meningkat di dalam darah, itu bisa menyebabkan kondisi yang dikenal sebagai "hiperurisemia". Asam urat, juga dikenal sebagai gout atau hiperurisemia, adalah kondisi medis yang terjadi ketika kadar asam urat dalam darah terlalu tinggi. Asam urat adalah hasil dari pemecahan purin, suatu zat yang terdapat dalam makanan tertentu dan juga diproduksi oleh tubuh, Ketika kadar asam urat berlebihan, kristal asam urat dapat terbentuk dan menumpuk di persendian, jaringan lunak, atau ginjal, menyebabkan peradangan dan gejala yang tidak nyaman. Gejala asam urat yang umum termasuk nyeri sendi yang parah, pembengkakan, kemerahan, dan kekakuan pada sendi yang terkena.

Pembahasan diatas sesuai observasi pada saat penelitian kadar asam urat sebelum diberikan air rebusan daun sirsak, dimana sebagian besar responden mengalami peningkatan kadar asam urat karena ada beberapa faktor jenis kelamin, usia dan pekerjaan yang dapat meningkatkan kadar asam urat (Rahayu,

2017). Hasil pengukuran asam urat pada lansia menggambarkan bahwa rerata asam urat sebelum diberikan rebusan daun sirsak termasuk tinggi. Daun sirsak dapat digunakan sebagai pengobatan non-farmakologi untuk menurunkan kadar asam urat. Daun sirsak bisa digunakan dalam keadaan segar maupun kering. Pada pendapat tersebut ditunjang oleh Mardiana (2013) bahwa daun sirsak berkhasiat mengobati beberapa penyakit meliputi : asam urat, kanker, tumor, DM, hipertensi, mag, diare, gatal-gatal, serta flu. Kandungan kimia yang terdapat dalam tumbuhan ini adalah senyawa acetogenin, minyak esensial, dan flavonoida.

2. Kadar asam urat setelah diberikan Air Rebusan Daun Sirsak

Hasil uji *Wilcoxon* terhadap data kadar asam urat menyatakan bahwa nilai *p-value* kadar asam urat lebih kecil dari $\alpha=0,05$ dengan nilai *p-value* $<0,05$. Hal tersebut menyatakan bahwa pemberian air rebusan daun sirsak berhubungan dengan penurunan kadar asam urat pasien. Hasil pengukuran kadar asam urat pada responden menggambarkan bahwa rerata kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun sirsak mengalami penurunan. Nilai rerata kadar asam urat pasien lansia setelah diberikan air rebusan daun sirsak kadar asam urat 6,180 mg/dL. Asam urat yang terjadi akibat penderita cenderung kurang menyadari bahwa penatalaksanaan asam urat itu penting walaupun belum terjadi gejala-gejala yang lebih parah yang diakibatkan (Vidya, 2019).

dapat dilakukan salah satunya dengan pemberian air rebusan Menurut peneliti pengobatan yang dapat dilakukan untuk menurunkan kadar asam urat yaitu farmakologi dan nonfarmakologi. Farmakologi dengan mengkonsumsi obat pereda rasa nyeri sedangkan nonfarmakologi daun sirsak. Daun sirsak mengandung asam asetat, minyak atsiri, dan senyawa flavonoid yang dapat mengeluarkan asam urat dalam tubuh, sehingga menurunkan kadar asam urat pada responden. Dengan bantuan flavonoid, kadar asam urat dapat dikeluarkan melalui urin.

Hal ini didukung dari teori yang menyatakan perubahan kadar asam urat dalam darah pada rebusan air daun sirsak dipengaruhi oleh kandungan acetogenin dan senyawa flavonoid. Acetogenin sendiri dapat bersifat sebagai antioksidan yang dapat mengurangi terbentuknya asam urat melalui penghambatan enzim xanthine oksidase. Sedangkan kandungan senyawa flavonoid sendiri memiliki mekanisme mirip dengan allopurinol, yaitu dengan menghambat enzim xanthine oksidase yang berperan dalam proses perubahan hypoxanthine menjadi xanthine dan akhirnya menjadi asam urat (Benny Rahmat, 2014). Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari (Setyarini, 2018) dengan judul Efektifitas pemberian rebusan daun sirsak dan jus sirsak terhadap

perubahan kadar asam urat dan (Ilkafah, 2017). efektifitas daun sirsak dalam menurunkan nilai asam urat dan keluhan nyeri pada penderita gout, yang menyebutkan bahwa rebusan air daun sirsak efektif dalam menurunkan kadar asam dalam darah.

Hal tersebut sejalan dengan pandangan sebagai berikut (Hembing, 2020) alasan utama peningkatan kadar asam urat adalah karena gangguan metabolisme asam urat, salah satunya karena konsumsi makanan yang tinggi purin, sehingga disarankan agar pasien menggunakan diet purin untuk mengurangi pembentukan asam urat.

3. Pengaruh Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan kadar asam urat

Menurut peneliti, penurunan kadar asam urat pada lansia dari tinggi asam urat lansia menjadi normal disebabkan tingginya kandungan flavonoid pada daun sirsak, yang membantu dalam produksi urin dan memungkinkan mereka untuk mengeluarkan asam urat lebih banyak melalui urin.

Faktor yang mempengaruhi kadar asam urat manusia antara lain, jenis kelamin, Riwayat asam urat, dan kebiasaan makan. Usia dan jenis kelamin akan meningkatkan kadar asam urat akibat penumpukan asam urat didalam tubuh, dan proses penuaan akan menurunkan fungsi ginjal untuk mengeluarkan asam urat melalui urin. Namun pada penelitian ini, salah satu responden tidak melakukan diet purin dan mengalami peningkatan kadar asam urat karena faktor makanan

Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :Kadar Asam Urat responden sebelum diberikan air rebusan daun sirsak menunjukkan rerata kadar asam urat sebesar 17.767 mg/dL ,Kadar Asam Urat responden setelah 7 hari berturut-turut diberikan air rebusan daun sirsak menunjukkan rerata kadar asam urat 6.180 mg/dl, Terdapat pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap perubahan kadar asam urat yang signifikan setelah 7 hari pemberian air rebusan daun sirsak dengan p-value untuk kadar asam urat adalah 0,000.

2. Saran

Berikut beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk menunjang penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap perubahan kadar asam urat pada pasien lansia. bagi perawat di

puskesmas Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan terapi non farmakologi bagi perawat komunitas dan gerontic serta perawat diharapkan dapat memberikan konseling tentang manfaat penggunaan air rebusan daun sirsak untuk menurunkan kadar asam urat. Bagi dosen dan mahasiswa diharapkan untuk melakukan penelitian atau pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan pemberian air rebusan daun sirsak pada lansia yang mempunyai kadar asam urat tinggi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan kelompok control untuk mengetahui efektifitas pemberian air rebusan daun sirsak untuk menurunkan kadar asam urat

Penghargaan

Kami ucapkan terimakasih yang sebanyak banyaknya untuk dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

Daftar Pustaka

- [1] Anisa,dkk, *“Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat”*. Umi Medical Journal.Vo.2.No.1.2017
- [2] Arini, *“Stop Gagal Ginjal Dan Gangguan Ginjal Lainnya”*. Yogyakarta: Istana Media Lansia”. Broneo Student Research.Vol.3.No.3,2016
- [3] Bobaya, *“Hubungan Tingkat Stress Dengan Kejadian Gout Arthritis Di Puskesmas Tobelo Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera”*. Fakultas kedokteran Halmahera.2016
- [4] Damayanti, *“Sembuh Total Diabetes, Asam Urat, Hipertensi, Tanpa Obat*. Yogyakarta: Pinang Merah.2013
- [5] Depkes RI, *Riset Kesehatan Dasar*.Jakarta:Departermen KesehatanRI.Hal.94. 2013
- [5] Fitriana, dkk,*“Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Asam Urat Pada Usia Dewasa”*. Jurnal Nurse. Vol.5. No.1.2021
- [6] Fitriana,*“ Cara Cepat Usir Asam Urat”*. Yogyakarta: Medika.2015
- [7] Ilkafah, *“ Efektivitas Daun Sirsak Dalam Menurunkan Nilai Asam Urat Dan Keluhan Nyeri Pada Penderita Gout”*.Jurnal Ilmiah Farmasi. Vol.6.No.2.2017

- [8] Kumart & Lenert, *"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Grouth Arthritis Masyarakat Melayu"*. Vol 5. No.2.2018
- [9] Kuzzairi,dkk , *"Rebusan Daun Sirsak Efektif Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Penderita Asam Urat"*. Journal Of Health Science.Vol.4 No.2.2019
- [10] Komariyah,dkk, *"Pengaruh Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat"*. Jurnal Citra Keperawatan.Vol.6.No.1.2018
- [11] Noviyanti,*"Hidup Sehat Tanpa Asam Urat"*.Yogyakarta:Notebook.2015
- [12] Nursalam,*"Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis"*.Jakarta: Salemba Medika.2017
- [13] Retnaningsih & Amalia,*"Penerapakan Mengonsumsi Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia"*. Jurnal ManajemenAsuhan Keperawatan. Vol.6. No.2.2022
- [14] Romadhoni,dkk *"Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia"*. Jombang: STIKES Insan Cendekia Medika Jombang .2020
- [15] Sudirman, dkk, *"Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Lansia"*. Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan. Vol.3.No.1.2023
- [15] Sugiono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi"*. Bandung: Alfa Beta.2013
- [16] Suharman , *"Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi Metodologi Penelitian"* Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.2016
- [17] Suriana, *"Herbal Sakti Atasi Asam Urat"*. Depok: Mutiara Allamah Utama Syahadat & Vera (2020). *"Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Untuk Penyakit Asam Urat"*. Jurnal Education and Develoment. Vol.8. No.1.2014
- [18] Tamine , *"Pengaruh Pemberian Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia"*. Jakarta: Argo Media Pusaka Yanita,dkk (2022). *" Berdamai Dengan Asam Urat"*. Jakarta: Bumi Medika.2019